

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini, Bantul
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Nama : Riadi Agung Saputro

NIM : 11302241016

Prodi : Pendidikan Fisika

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN LAPORAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Riadi Agung Saputro

NIM : 11302241016

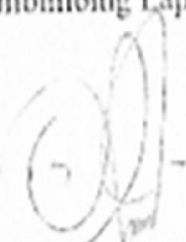
Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 2 juli 2013 sampai dengan 11 September 2013. Hasil kegiatan tersebut, tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, September 2014

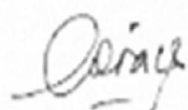
Dosen Pembimbing Lapangan



Sabar Nurohman

NIP. 19810621 200501 1 001

Guru Pembimbing



Nusa Suindrata Aji, S.Pd.

NIP. 19731001 200801 1 004

Mengetahui,

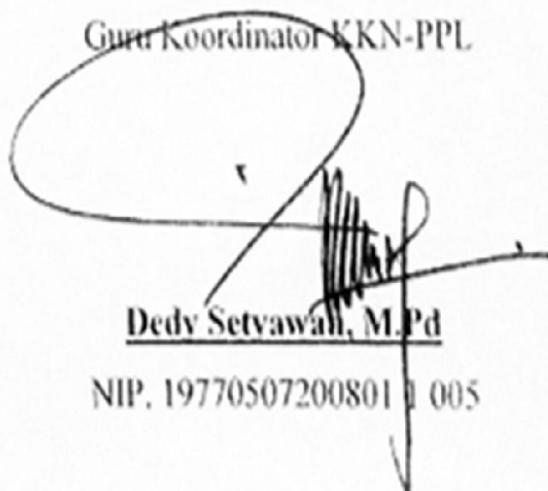
Ketua Sekolah SMAN 2 Bantul



Deddy Setyawan, M.Pd, M.M.Par

NIP. 19640727 199303 1 003

Guru Koordinator KKN-PPL



Dedy Setyawan, M.Pd

NIP. 19770507200801 1 005



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat ikut serta dan memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Bapak Sabar Nurohman selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,
4. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bantul yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dan telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang layaknya seorang ibu bagi kami,
5. Bapak Dedy Setyawan, M.Pd selaku Koordinator KKN-PPL di SMA Negeri 2 Bantul atas kesediaan dan kelapangadaannya membimbing kami saat kegiatan KKN-PPL berlangsung,
6. Bapak Nusa Suindrata Aji, S. Pd, selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kami dalam kegiatan belajar dan mengajar,



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

7. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 2 Bantul yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Bantul,
8. Seluruh Siswa SMA Negeri 2 Bantul atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami,
9. Segenap teman dan sahabat TIM KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Bantul yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA Negeri 2 Bantul apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan kami semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa KKN-PPL UNY

Riadi Agung Saputro
NIM. 11302241016



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	11
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran	



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

A. BUKU KERJA 1

1. Silabus Fisika Kurikulum 2013
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Program Tahunan
4. Program Semester

B. BUKU KERJA 2

1. Kalender Akademik
2. Matriks PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Laporan Dana PPL
5. Lembar Observasi Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Rencana Praktek Mengajar

C. BUKU KERJA 3

1. Presensi Peserta Didik
2. Soal Evaluasi Harian
3. Daftar Nilai
4. Analisis Nilai Harian

D. DOKUMENTASI



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Abstrak

LAPORAN PPL
LOKASI SMA NEGERI 2 BANTUL

Oleh:

Riadi Agung Saputro

11302241016

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA NEGERI 2 BANTUL terletak di Jl R. A Kartini, Bantul Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 22 Juli 2014 (tahun ajaran baru 2014/2015). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan 22 Februari 2014. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran fisika mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 2 dan X MIA 3.

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP; 2) Pembuatan soal-soal evaluasi dan ulangan harian; 3) Pembuatan prota dan prosem. Selain itu, praktikan juga mengadakan program PPL yang dikerjakan bersama dengan rekan satu Program Pendidikan (Prodi) yaitu Pendidikan Fisika yakni Pembuatan Poster Rumus Fisika.

Kata Kunci: PPL, Kegiatan Belajar Mengajar, observasi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Adapun tujuan dilaksanakannya PPL adalah,

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain *microteaching* dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi fisik dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 1 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

calon guru/tenaga kependidikan professional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan).

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya satu prodi. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan KKN dan PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya serta dekat dengan tempat fasilitas umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk SUDIYONO yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976.

1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978.

Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.

Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.

1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa.

1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 23 Juni 1981 Bp Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.

Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bp Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bp Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tgl 5 Agustus 1985.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjosk Nomor: 597/I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999

1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009. Untuk kepala sekolah pada awal 2013 adalah Dra. Titi Prawiti Sariningsih, untuk saat ini dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

b. Ruang kelas

- a) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS
- b) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.
- c) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

c. Ruang Praktik dan Pendukung

- 1) Ruang Tata Usaha (TU)
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Wakil Kepsek
- 4) Ruang BK
- 5) Ruang guru
- 6) Laboratorium Bahasa



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- 7) Laboratorium Fisika
- 8) Laboratorium Biologi
- 9) Laboratorium Fisika
- 10) Laboratorium Komputer
- 11) Aula
- 12) Ruang pertemuan kedap suara
- 13) Gazebo
- 14) Koperasi
- 15) Perpustakaan
- 16) UKS
- 17) Ruang OSIS
- 18) Mushola
- 19) Tempat Parkir
- 20) Lapangan Upacara
- 21) Lapangan Basket
- 22) Lapangan voli
- 23) Lapangan bulu tangkis
- 24) Kantin terpadu
- 25) Toilet
- 26) Pos Satpam
- 27) Rumah penjaga sekolah
- 28) Gudang
- 29) Pengolahan sampah
- 30) Kantin Kejujuran
- 31) Ruang Agama Kristen
- 32) Ruang Agama Katolik
- 33) Ruang Peggandaan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

NO	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	8	0
2	Strata 1 (S1)	45	9
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		56	9

Dari tabel tersebut terlihat bahwa yang berpendidikan S2 ada 8 orang, yang berpendidikan S1 ada 54 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Mereka yang belum berpendidikan D3 semangat untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 demikian juga dengan yang berpendidikan S1 memiliki semangat untuk melanjutkan ke Jenjang S2.

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang. Selain itu para guru juga selalu mengikuti upacara bendera tepat waktu dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Jika ditinjau dari statusnya dapat kami sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	GTT	
1	Bimbingan Penyuluhan	5	0	5



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

2	Pend. Agama Islam	2	1	3
	Pend. Agama Katolik	1	0	1
	Pend. Agama Kristen	0	1	1
3	PKn	3	1	4
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	1	5
5	Sejarah	3	0	3
6	Bahasa Inggris	5	0	5
7	Penjaskes	3	1	4
8	Matematika	6	0	6
9	Fisika	4	0	4
10	TI	1	1	2
11	Biologi	4	0	4
12	Kimia	3	0	3
13	Ekonomi/Akuntansi	3	0	3
14	Sosiologi	2	0	2
15	Geografi	2	0	2
16	Seni Budaya / Prakarya	3	2	5
17	Bahasa Jawa	1	1	2
18	Mulok Batik	0	0	0
JUMLAH		56	9	65

c. Potensi Karyawan

Data karyawan menurut pendidikan terakhir dan statusnya disajikan dalam tabel berikut:

NO	PENDIDIKAN	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP
1	SD	1	1
2	SMP	1	1
3	SMA	3	8
4	SARJANA MUDA	1	0
5	SARJANA	0	4
	JUMLAH	6	14

Dari tabel dapat dilihat tersebut rata-rata pendidikan karyawan SMA Negeri 2 Bantul berijazah SMA, namun karyawan SMA Negeri 2 Bantul memiliki etos kerja tinggi dan cukup berpotensi untuk berkembang dalam



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

menjalankan tugasnya masing-masing. Sehingga tugas-tugas yang diembannya dapat terselesaikan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.

d. Potensi Peserta didik

Potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah peserta didik SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 peserta didik.

a) Potensi Akademik Peserta didik

- 1) Keterlibatan peserta didik dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi peserta didik dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- 2) Partisipasi peserta didik dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi peserta didik dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

b) Potensi Non Akademik Peserta didik

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR, dll.
- 2) Peserta didik unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembekalan PPL
- 2) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Pembuatan sistem penilaian.
- 6) Melaksanakan administrasi guru, seperti mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- 7) Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal
- 8) Pemberian ulangan remedi bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas guru seperti piket, panitia PPDB dan kegiatan administrasi siswa.
- 10) Konsultasi dengan DPL-PPL.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Laporan PPL disusun selama kegiatan PPL berlangsung. Hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL terlebih dahulu dicatat dalam buku agenda, sehingga ketika menyusun laporan tidak ada hal-hal yang terlewatkan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam merealisasikan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, segala sesuatunya dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Penjabaran dari kegiatan tersebut diantaranya adalah:

A. Persiapan

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan, mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Secara rinci persiapan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3, kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Kompetensi guru tersebut dapat diarahkan kepada mahasiswa melalui program *micro teaching* (pengajaran mikro).

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- b) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- c) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa
- c) Potensi guru
- d) Potensi karyawan
- e) Fasilitas KBM dan media
- f) Perpustakaan
- g) Laboratorium dan kelengkapannya
- h) Bimbingan konseling
- i) Bimbingan belajar
- j) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)
- k) Organisasi dan fasilitas OSIS
- l) Organisasi dan fasilitas UKS
- m) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- n) Karya Tulis Ilmiah Remaja



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- o) Karya Ilmiah oleh Guru
- p) Koperasi siswa

- q) Tempat ibadah
- r) Kesehatan lingkungan

c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- a) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- b) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikan dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Obyek pengamatan observasi ini meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

e. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar diantaranya melihat program tahunan, program semester dan silabus yang dimiliki guru pembimbing yang didalamnya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pengalaman belajar dan sistem penilaiannya. Hal ini agar dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah bersangkutan. Pada tahap ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengadakan persiapan pengajaran.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 11 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas X-MIA 2 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu dan X MIA 3 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing Bapak Nusa Suindrata Aji, S.Pd. yang merupakan guru bidang studi Fisika di SMA Negeri 2 Bantul. Di bawah ini



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

adalah jadwal mengajar praktikan selama PPL. Praktikan mengajar 25 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut :

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	RABU	X MIA 2	1	07.00-07.45	Ruang kelas X MIA 2
			2	07.45-08.30	
			3	08.30-09.15	
2	KAMIS	X MIA 3	4	09.15-10.00	Ruang kelas X MIA 3
			5	10.15-11.00	
			6	11.00-11.45	

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pembelajaran
- 2) Menggunakan Kompetensi Inti
- 3) Media Pembelajaran

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru.. Guru pembimbing sangat berperan dalam praktik mengajar terbimbing ini, terutama ketika awal mengajar. Guru pembimbing memberikan masukan tentang teknik mengajar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. secara khusus. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan:

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 13 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Besaran dan pengukuran



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

2	Kamis, 14 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Besaran dan pengukuran
3	Rabu, 20 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Pengukuran
4	Kamis, 21 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Pengukuran
5	Rabu, 27 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Vektor dan Penjumlahan
6	Kamis, 28 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Vektor dan Penjumlahan
7	Rabu, 3 September 2014	1-3	X MIA 2	Vektor dan Penjumlahan
8	Kamis, 4 September 2014	4-6	X MIA 3	Vektor dan Penjumlahan
9	Rabu, 10 September 2014	1-3	X MIA 2	Ulangan Harian I
10	Kamis, 11 September 2014	4-6	X MIA 3	Ulangan Harian I

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu mengkondisikan siswa membuka pelajaran dengan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, *flash back* pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah lalu.

2) Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.

3) Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya menegur siswa yang tidak memperhatikan materi, membuat gaduh, bermain *handphone*, memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan, dan juga diam sejenak untuk menunggu siswa agar diam memerhatikan.

4) Mengadakan Kegiatan Praktik dan Evaluasi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

5) Menutup Pelajaran

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan

pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

6) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

7) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing juga mengoreksi cara mengajar dan juga materi apabila ada kesalahan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Fisika. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Membuat RPP

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP yang fungsinya adalah untuk patokan atau pegangan agar memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas secara efektif. RPP disusun mengacu pada silabus yang telah dimiliki sekolah.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu memtrasfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Rabu dan Kamis. Alokasi waktunya dalam seminggu yaitu 3 jam pelajaran untuk kelas X MIA 2 dan X MIA 3.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan untuk kelas X adalah Pengukuran dan vektor, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Pengukuran
 - i. Besaran dan Satuan
 - ii. Pengukuran
- 2) Vektor
 - i. Vektor dan notasi
 - ii. Penjumlahan vektor

Sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah untuk kelas X, materi tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 yaitu:

- 1.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam jagad raya melalui pengamatan fenomena alam fisis dan pengukurannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur, teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi.
- 3.1 Memahami hakikat fisika dan prinsip-prinsip pengukuran(ketepatan, ketelitian, dan aturan angka penting)
- 4.1 menyajikan hasil pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat untuk penyelidikan ilmiah.
- 3.2 Menerapkan prinsip penjumlahan vektor (dengan pendekatan geometri)

Umpan balik dari guru pembimbing dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan mengajar dilakukan yaitu di sela-sela waktu istirahat, dan sesudah KBM berlangsung.

c. Pembuatan Bahan Media Pembelajaran



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Media yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) LCD
- 2) Jangka sorong, mikrometer sekrup, dan mistar

2. Analisis Hasil Praktik Mengajar dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Hasil Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik. Mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam dunia pendidikan untuk belajar mengenal lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah, mahasiswa mengenal administrasi yang berhubungan dengan guru dan siswa.

Praktik mengajar yang terbagi atas praktik mengajar terbimbing dan mandiri membantu mahasiswa untuk benar-benar melakukan kegiatan mengajar. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing tentang bagaimana seharusnya membuat administrasi guru yang baik dan cara mengajar siswa dengan baik. Praktik mengajar mandiri membantu mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menguasai kelas, teknik bertanya kepada peserta didik, alokasi waktu yang baik, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan cara menutup pelajaran. Mahasiswa PPL juga telah memperoleh pengalaman tentang kewajiban sebagai tenaga pengajar sebagai bekal pada masa yang akan datang.

b. Hasil Pelaksanaan Program

Program PPL dilakukan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai tanggal 11 September 2014. Pelaksanaan evaluasi atau ulangan harian dilakukan tanggal 10 September 2014 jam ke 1-3 untuk kelas X MIA 2 dan tanggal 11 September 2014 jam ke 4-6 dengan materi Pengukuran dan penjumlahan vektor. Untuk program remedial/pengayaan diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian remedial/pengayaan dikumpulkan pada tanggal 16 September 2014.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Selain kegiatan mengajar, memberikan ulangan harian dan remidi/pengayaan, juga terdapat kegiatan praktikum yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2014 untuk kelas X MIA 2 dan tanggal 21 Agustus 2014 untuk kelas X MIA 3. Dengan demikian, praktikan telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sebanyak 10 kali di kelas XI SMA Negeri 2 Bantul.

c. Analisis Hasil Kegiatan PPL

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
- b) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL lewat praktik mengajar terbimbing.
- c) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- d) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- e) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
- f) Peserta didik akrab dengan mahasiswa KKN-PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- g) Siswa-siswi yang mudah akrab dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Penghambat

- a) Masih kurangnya buku penunjang yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga mahasiswa PPL harus giat mencari materi agar sesuai dengan kurikulum yang ada.
- b) Siswa kelas X masih pasif dan belum bisa beradaptasi sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa.
- c) Kemauan siswa untuk belajar dan latihan soal diluar jam pelajaran masih kurang.
- d) Kemandirian siswa masih rendah.
- e) Motivasi belajar siswa masih rendah.

3) Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- a) Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- b) Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang tepat yang mengacu pada *students-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- c) Menyesuaikan materi dengan menurunkan level dan memberi bonus nilai jika siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dan belajar mandiri.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman menjadi seorang guru baik dalam berkomunikasi dengan karyawan dan siswa, memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program kerja PPL, pembelajaran atau masalah yang dihadapi oleh warga sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran ini diawali dengan pembuatan program tahunan, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran (RPP) dan media secara mandiri oleh praktikan. Perangkat pembelajaran tersebut selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dengan memberikan saran, kritik, dan masukan.

b. Praktik Mengajar

- 1) Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki mahasiswa ppl. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pengelolaan kelas yang ramai masih menyulitkan mahasiswa ppl, sehingga diharapkan mahasiswa ppl bisa belajar dari pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang ramai.
- 3) Siswa-siswi di kelas masih menganggap praktikan sebagai mahasiswa bukan sebagai guru sehingga masih kurang menghormati.
- 4) Pengalokasian waktu yang tidak tepat menyebabkan materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan tetapi pengalokasian waktu yang tepat akan lebih banyak informasi diperoleh oleh siswa.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan berlangsung adalah :



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- 1) Mendalami materi yang akan diajarkan sangat membantu mahasiswa ppl menguasai dan membuat suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga perbedaan antara guru dan siswa tidak terjadi.

- 2) Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada pembelajaran yang sedang dibahas sehingga siswa memperhatikan pelajaran dan tidak ramai pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

BAB III
PENUTUP



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul selama kurang lebih dua bulan setengah yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 11 September 2014 secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. PPL merupakan langkah nyata penerapan teori pembelajaran yang didapat selama kuliah dengan realita di lapangan
2. Dengan PPL praktikan dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman mengajar serta mengetahui tugas guru, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Setiap kelas memiliki sifat dan karakter masing-masing sehingga penggunaan metode dan strategi pun tidak bisa disamaratakan.
4. Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang beragam.
5. Pembuatan perencanaan pengajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
6. Guru harus trampil dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

B. Saran-saran

Secara umum kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul sudah berjalan baik. Namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, ada beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu, yaitu :

1. Pihak Sekolah

- a. Tingkatkan komunikasi antar mahasiswa PPL, pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- b. Tingkatkan pengontrolan terhadap siswa yang melanggar disiplin dan peraturan sekolah. Berikan sanksi yang tegas, rasional dan mendidik sehingga dapat membuat efek jera.
- c. Penambahan, pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran yang sudah ada sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih efektif, menarik dan menyenangkan.
- d. Fungsikan laboratorim yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Fakultas

- a. Untuk meningkatkan kontroling kelapangan, agar mengetahui kondisi dan perkembangan mahasiswa praktikan.
- b. Untuk dapat meningkatkan komunikasi kerjasama antara pihak panitia PPL dengan pihak sekolah.
- c. Untuk meningkatkan fasilitas kepada mahasiswa praktikan.

3. Teman- teman PPL

- a. Jadilah guru yang baik, amanah, tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan tugas.
- b. Jadilah guru yang pintar mengkondisikan siswanya.
- c. Jadilah guru yang kreatif dan bisa mengambil hati peserta didiknya.
- d. Selesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara maksimal.
- e. Selalu bersyukur atas apa yang didapat sekarang.
- f. Jangan pernah menyerah untuk bisa menjadi baik dan lebih baik lagi.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: UPPL.
- Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. UPPL



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

JADWAL MENGAJAR

KELAS X MIA 3 DAN X MIA 4 SMA NEGERI 2 BANTUL

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	RABU	X MIA 2	1 2 3	07.00-07.45 07.45-08.30 08.30-09.15	Ruang kelas X MIA 2
2	KAMIS	X MIA 3	4 5 6	09.15-10.00 10.15-11.00 11.00-11.45	Ruang kelas X MIA 3

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 13 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Besaran dan pengukuran
2	Kamis, 14 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Besaran dan pengukuran
3	Rabu, 20 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Pengukuran
4	Kamis, 21 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Pengukuran
5	Rabu, 27 Agustus 2014	1-3	X MIA 2	Vektor dan Penjumlahan
6	Kamis, 28 Agustus 2014	4-6	X MIA 3	Vektor dan Penjumlahan
7	Rabu, 3 September 2014	1-3	X MIA 2	Vektor dan Penjumlahan
8	Kamis, 4 September 2014	4-6	X MIA 3	Vektor dan Penjumlahan
9	Rabu, 10 September 2014	1-3	X MIA 2	Ulangan Harian I
10	Kamis, 11 September 2014	4-6	X MIA 3	Ulangan Harian I



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta
